

BAB IV **SIMPULAN**

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Novel *Go* memiliki tokoh utama bernama Sugihara yang berwatak nakal, pemberontak, berani dan gigih. Ayah Sugihara adalah orang yang keras, dermawan dan peduli. Ibu Sugihara tabah, lemah lembut namun kekanak-kanakan. Kato memiliki watak pandai memanfaatkan peluang dan bergantung pada ayahnya. Sakurai adalah orang yang dingin, misterius dan berani. Tawake nakal dan tempramental. Jeong-il orang yang pintar, berani namun penyendiri. Won-soo adalah orang yang loyal dan perhatian. Tahap penyitusasian digambarkan ketika Sugihara mengganti kewarganegaraannya menjadi Korea Selatan dan bertemu dengan Sakurai. Kemunculan konflik ditandai saat Sugihara ragu dan takut jika Sugihara mengetahui identitasnya. Peningkatan konflik dimulai ketika sahabat Sugihara, Jeong-il meninggal dan Sugihara merasa sedih karena kehilangan sahabatnya. Klimaks dalam cerita terjadi ketika Sugihara memberi tahu Sakurai identitas aslinya dan mengakibatkan Sugihara kehilangan Sakurai dan merasa hancur. Penyelesaian terjadi saat Sugihara mengikhlaskan kepergian sahabatnya dan hubungannya dengan Sakurai berlanjut. Latar tempat yang ditunjukkan antara lain rumah Sugihara, Kelas di SMA, peron stasiun, hotel imperial dan sekolah dasar. Latar waktu dalam cerita adalah ketika menginjak tahun ketiga di sekolah Jepang, saat bersekolah di SMP Korea Utara, bulan oktober dan malam natal. Latar sosial budaya menceritakan tentang ajaran Konfusianisme yang dianut oleh orang Korea.

Identitas sosial terbagi menjadi tiga yaitu kategorisasi sosial, identifikasi sosial dan perbandingan sosial. Kategorisasi sosial dalam cerita dijelaskan dengan adanya organisasi chongryon dan mindan di Jepang. Juga sekolah Korea Utara mengajarkan tentang kebudayaan Korea Utara. Selain itu ketika menghadapi ancaman dari seorang polisi, Sugihara dan teman-teman sekolahnya yang juga orang Korea Utara bersama-sama membala polisi tersebut. Selanjutnya, identifikasi sosial terjadi saat Sugihara mendefinisikan dirinya sebagai seorang

zainichi. Sugihara juga mendapatkan rasa aman ketika berada dalam kelompok yang berisi teman-teman Korea Utaranya. Hal sama dialami Jeong-il yang mendapat dukungan emosial ketika masuk ke sekolah Korea Utara. Lalu Sugihara menjadi representasi dari ciri-ciri kelompok *zainichi* muda jika Sugihara bergabung di dalamnya. Selanjutnya untuk meningkatkan harga diri, para anggota tim basket tidak diperbolehkan menunjukkan kelemahannya dihadapan orang lain. Perbandingan sosial digambarkan ketika Sugihara dipandang rendah oleh supir yang dimana supir tersebut juga merupakan orang Korea. Kemudian Sugihara menggunakan nama Jepang pada saat masuk sekolah Jepang dan menyembunyikan kewarganegaraannya. Ketika dalam tekanan, Kobayashi mengatai Sugihara dengan sebutan *chon* sebagai bentuk diskriminasi. Lalu ada Ayah Sugihara yang pindah kewarganegaraan menjadi Korea Selatan karena lebih unggul dan menguntungkan. Berdasarkan analisis penelitian, identitas sosial *zainichi* Korea dalam novel *Go* dipengaruhi oleh budaya, dinamika sosial, interaksi dengan sesama *zainichi* dan interaksi dengan masyarakat Jepang.